

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram

Factors Related to Maternal Compliance Pregnant Consuming Fe Tablets at Puskesmas Dasan Agung, Mataram

Regina Pricilia Yunika¹, Husnita Komalasari²

^{1,2} Universitas Bumigora Mataram

Email: reginapricilia@outlook.com¹, husnita@universitasbumigora.ac.id²

Abstrak

Ibu hamil dapat beresiko mengalami anemia terutama anemia karena kekurangan zat besi. Anemia terjadi akibat rendahnya kandungan hemoglobin dalam tubuh semasa hamil atau kurangnya sel-sel darah merah di dalam darah daripada biasanya, dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr%. Dampak yang dapat ditimbulkan akibat anemia pada ibu hamil adalah perdarahan pada saat melahirkan, bayi berat lahir rendah (BBLR), penurunan IQ, bayi mudah terinfeksi dan mudah menderita gizi buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Pengambilan sampel dengan simple random sampling, didapatkan sampel sebanyak 35 responden. Uji statistik menggunakan uji chi square. Hasil analisis bivariat dengan uji chi square menunjukkan hubungan kepatuhan ibu hamil dengan pengetahuan ($p=0,000$), motivasi ($p=0,004$), dan sikap ($p=0,000$). Simpulan penelitian ini terdapat hubungan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan, motivasi, dan sikap. Peneliti menyarankan bagi tenaga kesehatan perlu melakukan penyuluhan akan pentingnya tablet Fe selama masa kehamilan.

Kata Kunci: Kepatuhan, Konsumsi Tablet Fe, Pengetahuan, Motivasi, Sikap, Ibu Hamil.

Abstract

Pregnant women can be at risk for anemia, especially anemia due to iron deficiency. Anemia occurs due to lower levels of hemoglobin in the body during pregnancy or less red blood cells in the blood than usual, with hemoglobin levels below 11 g%. The impact that can be caused by anemia in pregnant women is bleeding during childbirth, low birth weight babies (LBW), decreased IQ, the baby is easily infected and prone to malnutrition. The purpose of this study was to determine the factors related to the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets at the Dasan Agung Health Center, Mataram City. This type of research is a quantitative study using a cross sectional design. Sampling with simple random sampling, obtained a sample of 35 respondents. Statistical test using the chi square test. The results of the bivariate analysis with the chi square test showed the relationship between the compliance of pregnant women with knowledge ($p = 0.000$), motivation ($p = 0.004$), and attitude ($p = 0.000$). The conclusion of this research is that there is a relationship between the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets with knowledge, motivation and attitudes. Researchers suggest that health workers need to do counseling on the importance of Fe tablets during pregnancy.

Keywords: Compliance, consumption of iron tablets, knowledge, motivation, attitudes, pregnant women.

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang membahagiakan yang dirasakan oleh seorang wanita dan merupakan pengalaman yang tidak terlupakan bagi wanita. Kehamilan yang dialami oleh setiap wanita pasti akan banyak menimbulkan dampak bagi

wanita tersebut. Secara fisik, ibu hamil akan merasakan letih, lemah, lesu, dan sebagainya, sehingga ibu hamil akan bergantung kepada orang yang disekitarnya. Secara psikologis, ibu hamil akan merasakan kecemasan dengan kehamilannya. Ibu

hamil dapat beresiko mengalami anemia terutama anemia karena kekurangan zat besi (1).

Anemia terjadi akibat rendahnya kandungan hemoglobin dalam tubuh semasa hamil atau kurangnya sel-sel darah merah di dalam darah daripada biasanya dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% (2). Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah total, peningkatan sebagian besar terjadi pada volume plasma, sedangkan volume sel darah merah tidak sebanding dengan peningkatan volume plasma. Hal tersebut berakibat terjadinya hemodilusi atau pengenceran darah meningkat sehingga kadar hemoglobin menurun. Dampak yang dapat ditimbulkan akibat anemia pada ibu hamil adalah perdarahan pada saat melahirkan, bayi berat lahir rendah (BBLR), penurunan IQ, bayi mudah terinfeksi dan mudah menderita gizi buruk (3).

Salah satu usaha pemerintah untuk mencegah anemia pada ibu hamil yaitu melalui program pemberian tablet besi. Kementerian Kesehatan menganjurkan agar ibu hamil mengkonsumsi paling sedikit 90 tablet besi selama kehamilan (4). Namun berdasarkan hasil survei nasional di Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat baru sekitar 64% ibu hamil yang mendapatkan tablet besi selama kehamilannya (5). Pencapaian pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil tahun 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat itu sendiri hanya 92% belum keseluruhan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe, sedangkan di Kota Mataram hanya 83,7% terendah kedua dari seluruh Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram hanya 83,2% yang mendapatkan tablet Fe (6). Kenyataan ini diduga karena banyak ibu hamil kurang patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe.

Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain kunjungan antenatal care (ANC), suplai tablet, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengkonsumsi tablet besi, konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, motivasi, sikap, dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi (7). Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet besi, frekuensi konsumsi per hari (8).

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Faktor – faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil

mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan corss sectional. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram pada bulan September 2020. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh ibu hamil trimester III (7 – 9 bulan) yang terdaftar di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling dan besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin sehingga didapatkan besar sampel sebanyak 35 responden. Dalam penelitian ini jenis data yang diambil adalah data primer menggunakan kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini melalui 2 tahap, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

3. HASIL

a. Analisis Univariat

1) Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	27	77,1
Baik	8	22,9
Total	35	100

(Sumber: Data Primer, 2020)

Tabel 1. menunjukkan bahwa dari 35 responden didapatkan 27 orang (77, 1%) dengan pengetahuan rendah dan responden dengan pengetahuan tinggi sebanyak 8 orang (22, 9%).

2) Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Motivasi.

Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	23	65,7
Baik	12	34,3
Total	35	100

(Sumber: Data Primer, 2020)

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 35 responden didapatkan 23 responden (65, 7%) yang kurang dan 12 responden (34, 3%) yang baik.

3) Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Sikap.

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	13	37,1
Baik	22	62,9
Total	35	100

(Sumber: Data Primer, 2020)

Tabel 3. menunjukkan bahwa dari 35 responden didapatkan 13 responden (37, 1%) dengan sikap kurang dan 22 responden (62, 9%) dengan sikap baik.

4) **Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan Kepatuhan.**

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	14	40
Tidak Patuh	21	60
Total	35	100

(Sumber: Data Primer, 2020)

Tabel 4. menunjukkan bahwa dari 35 responden didapatkan 14 responden (40%) dengan responden yang patuh dan 21 responden (60%) dengan responden tidak patuh.

b. Analisis Bivariat

1) **Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe**

Tabel 5. Tabulasi silang Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Frekuensi Responden		Kepatuhan				Total	
		Patuh		Tidak Patuh			
		N	%	N	%	N	%
Pengetahuan	Kurang	6	17,1	21	60	27	77,1
	Baik	8	29,9	0	0	8	22,9
Total		14	40	21	60	35	100

p-value = 0,000

(Sumber: Data Primer, 2020)

2) **Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe**

Tabel 6. Tabulasi silang Motivasi dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Frekuensi Responden		Kepatuhan				Total	
		Patuh		Tidak Patuh			
		N	%	N	%	N	%
Motivasi	Kurang	5	14,3	18	51,4	23	65,7
	Baik	9	25,7	3	8,6	12	34,3
Total		14	40	21	60	35	100

p-value = 0,004

(Sumber: Data Primer, 2020)

3) **Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe**

Tabel 7. Tabulasi silang Sikap dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Frekuensi Responden		Kepatuhan				Total	
		Patuh		Tidak Patuh			
		N	%	N	%	N	%
Sikap	Kurang	0	0	13	37,1	13	37,1
	Baik	14	40	8	22,9	22	62,9
Total		14	40	21	60	35	100

p-value = 0,004

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 5. terlihat bahwa ibu yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan

pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (17, 1%), dan ibu yang patuh dalam mengkonsumsi

tablet Fe dengan pengetahuan baik sebanyak 8 responden (22, 9%). Sedangkan ibu yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan kurang sebanyak 21 responden atau (60%), dan dengan ibu yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan baik, tidak ditemukan responden.

Hasil analisis statistic menunjukkan nilai probabilitas ($p=0,000$) yang berarti jika nilai ($p=0,000$) $< \alpha 0, 05$ ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram

Berdasarkan tabel 6. terlihat bahwa ibu yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan motivasi kurang sebanyak 5 responden (14,3%), dan ibu yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan motivasi baik ditemukan 9 responden (25,7%). Sedangkan ibu yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan motivasi kurang sebanyak 18 responden (51,4%), dan ibu yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan motivasi baik ditemukan 3 responden (8,6%).

Hasil analisis statistic menunjukkan nilai probabilitas ($p=0,004$), yang berarti jika ($p=0,004$) $< \alpha 0, 05$ ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram.

Berdasarkan tabel 7. terlihat bahwa ibu yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan sikap kurang tidak ditemukan responden atau (0%), dan ibu yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan sikap baik ditemukan 14 responden (40%). Sedangkan ibu yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan sikap kurang, didapatkan 13 responden (37, 1%), dan ibu yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan sikap baik didapatkan 8 responden (22, 9%).

Hasil analisis statistic menunjukkan nilai probabilitas ($p=0, 000$) yang berarti jika nilai ($p=0, 000$) $< \alpha 0, 05$ ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram.

4. PEMBAHASAN

Hasil dari pengolahan dan penyajian data yang telah dilakukan akan dibahas sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut :

a. Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan perhitungan statistik dapat diketahui bahwa p value = 0,000 berarti ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Pada kelompok pengetahuan kurang, ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 6 responden (17, 1%). Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena kesadaran yang dimiliki oleh ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe dan adanya dorongan dari tenaga kesehatan dan keluarga untuk mengkonsumsi tablet Fe. Pemberian tablet Fe di PMB diberikan langsung oleh bidan dan saat pemeriksaan kehamilan ibu hamil didampingi oleh keluarga, sehingga memungkinkan adanya dukungan dan motivasi dari keluarga. Pendapat ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (9). Hasil ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya bahwa hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan secara umum dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang merasa menerima motivasi, perhatian dan pertolongan yang dibutuhkan dari seseorang atau kelompok orang biasanya cenderung lebih mudah mengikuti nasehat medis dari pada pasien yang kurang merasa mendapat dukungan keluarga. Hal ini memperkuat bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap ketepatan jadwal yang mengarah pada tercapainya kepatuhan (10).

Pengetahuan ibu hamil yang masih sangat kurang/terbatas tentang anemia antara lain: tentang manfaat tablet besi yang belum banyak diketahui, tentang efek samping yang mungkin terjadi bila mengkonsumsi tablet besi tetapi tidak berbahaya dan kepercayaan yang salah tentang tablet Fe yang bisa menyebabkan tekanan darah tinggi atau menyebabkan bayi lahir besar juga bisa mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk minum tablet Fe.

Tingkat konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai manfaat serta dampak yang ditimbulkan dari masalah anemia. Pengetahuan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat konsumsi tablet Fe pada ibu hamil karena akan berpengaruh

langsung pada sikap ibu hamil untuk mengonsumsi tablet setiap hari (11).

Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil memberikan dorongan yang kuat untuk mengonsumsi tablet Fe. Jika seseorang mengetahui dan memahami sesuatu maka ia bisa mengambil sikap dan tindakan sesuai dengan apa yang diketahuinya (12).

Ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang tablet Fe akan berperilaku negatif, sedangkan yang berpengetahuan baik akan berperilaku positif, dalam hal ini adalah perilaku untuk mencegah atau mengobati anemia. Pengetahuan tersebut menghasilkan kesadaran ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe teratur saat hamil (13).

b. Hubungan antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.

Motivasi merupakan perilaku yang timbul dari diri manusia karena adanya dorongan (14). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 35 responden yang memiliki motivasi baik sebesar 9 responden (25,7%) patuh mengonsumsi tablet Fe sedangkan yang memiliki motivasi kurang sebanyak 5 responden (14,3%) patuh mengonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang memiliki motivasi yang baik beralasan karena dukungan dari keluarga atau suami dan peran petugas kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (15) diperoleh bahwa motivasi merupakan faktor yang dominan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi. Sebesar 57,1% ibu hamil memiliki motivasi yang baik dikarenakan memiliki keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu dan janin. Penelitian yang dilakukan juga sejalan dengan hasil penelitian (16) bahwa 67,4% ibu hamil memiliki motivasi yang tinggi dan variabel motivasi terbukti secara signifikan mempengaruhi perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet besi. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe diperlukan peran dari petugas kesehatan untuk terus memberikan dorongan bagi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Salah satu peningkatan motivasi adalah dengan melakukan model hubungan manusia. Model ini menekankan bahwa untuk

meningkatkan motivasi berperilaku sehat, perlu dilakukan pengakuan atau memperhatikan kebutuhan sosial mereka, meyakinkan kepada mereka bahwa setiap orang adalah penting dan berguna bagi masyarakat (14).

c. Hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.

Hasil Uji statistik chi-square pada hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe diperoleh nilai p sebesar 0,000 ($p < 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara statistik, terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di wilayah kerja Puskesmas Sakra Kecamatan Sakra.

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan (17) di Kabupaten Demak dengan desain penelitian cross sectional yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.

Sikap terdiri atas 3 komponen penting yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen pembentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif (komponen perceptual) yang berisi dengan kepercayaan, keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi seseorang, komponen afektif (emosional) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, dan komponen konatif (komponen perilaku) yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak (18).

Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengonsumsi tablet besi, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi selama kehamilan. Hasil penelitian didapatkan lebih dari setengah responden masih bersikap negatif dalam mengonsumsi tablet besi. Sikap yang negatif dapat menciptakan tindakan yang tidak patuh sehingga kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di wilayah kerja Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram masih tergolong rendah. Akibatnya, efektifitas

program pemerintah dalam mencegah anemia kehamilan akan sulit dicapai terutama di wilayah ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor - faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe), kesimpulan penelitian ini adalah:

- 1) Terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.
- 2) Terdapat hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.
- 3) Terdapat hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

b. Saran

Berdasarkan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, beberapa hal direkomendasikan terkait topik penelitian, antara lain:

1) Bagi Puskesmas Dasan Agung

Puskesmas Dasan Agung diharapkan dapat melakukan kerja sama dengan pemerintah di masing-masing kampung wilayah kerja Puskesmas dalam pencegahan anemia dengan meningkatkan pengetahuan, motivasi dan sikap kesehatan didalam memberikan atau menyampaikan penyuluhan, konseling terhadap kepatuhan ibu hamil.

2) Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan untuk lebih mengerti pentingnya tablet Fe untuk kehamilan, sehingga ibu hamil terhindar dari anemia.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kesempatan ini selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Bapak Dr. Ir. Anthony Anggrawan, M.T., Ph.D selaku Rektor Universitas Bumigora Mataram.
- b. Kedua Orang Tua, yang memberi motivasi, dukungan, dan do'a. Terimakasih atas segalanya Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Amin ya rabbal'amin.
- c. Dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam

menyelesaikan artikel ini yang penulis tidak bisa sebutkan satu per satu.

7. REFERENSI

- (1) Sinsin, I., Seri Kesehatan Ibu Dan Anak Masa Kehamilan dan Persalinan, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- (2) Harmatuti, "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Peran Bidan Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur," Karya Tulis Ilmiah strata dua, Universitas Brawijaya, Malang, 2015.
- (3) Siswosuharjo, S., Chakrawati, F., Panduan Super Lengkap Hamil Sehat, Jakarta: Penebar Plus, 2010.
- (4) Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI, 2013.
- (5) Kemenkes RI, Profil Kesehatan Indonesia, Jakarta : Kemenkes RI, 2019.
- (6) Dinkes NTB, Profil Kesehatan Kota Mataram, Mataram : Dinkes NTB, 2019.
- (7) Wiradnyani LAA, Khusun H, Achadi EL., "Faktor faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet besi-folat selama kehamilan," Jurnal Gizi dan Pangan, 8(1): 63-70, 2013.
- (8) Hidayah W, Anasari T., "Hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas," Jurnal Ilmiah Kebidanan, 3(2): 41-53, 2012.
- (9) Aminin, F., & Dewi, U., "One Husband one client package and pregnant woman accompaniment to consume fe tablet in tanjungpinang city in 2017," In Healthy Family, Healthy Environment, Healthy Country and Free From Violence (pp. 278–281), 2017.
- (10) Budhisusetyo, P. Y., "Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diit pada pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat jalan di RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- (11) Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S., "Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan

Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo,” *Amerta Nutrition*, 2(4), 2018.

- (12) Wawan, & Dewi., *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.
- (13) Astuti, D., “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Undaan Lor Kabupaten Kudus.” *Karya Tulis Ilmiah Strata Satu, Stikes Muhammadiyah Kudus*, 2016.
- (14) Notoadmodjo, S., *Metodologi penelitian kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- (15) Budiarni, W., “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil di Semarang,” *Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang*, 2012.
- (16) Hendrian, R., “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan,” *Skripsi, Universitas Islam Negeri Jakarta*, 2011.
- (17) Rianika I., “Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tablet zat besi dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet zat besi di wilayah kerja Puskesmas Karangawen II Desa Tlogorejo Karangawen Demak (skripsi),” *Semarang: Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2009.
- (18) Mar’at, *Sikap manusia: perubahan serta pengukurannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.